

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Panjat tebing atau *Rock Climbing* merupakan olahraga di alam bebas dan menjadi bagian dari mendaki gunung yang tidak bisa dilakukan dengan berjalan kaki. Panjat tebing merupakan olahraga yang tergolong *extrem* karena kegiatannya ditebing yang kemiringan  $45^\circ$ . Panjat tebing dikenalkan di Indonesia pada tahun 1970, awal mulanya Harry dan kawan-kawan merintis aktivitas panjat tebing dengan mulai memanjat tebing Citatah, kemudian dijadikan patok pertama kali panjat tebing modern di Indonesia. Sedangkan panjat tebing dinding buatan itu mulai diperkenalkan pada tahun 1988 oleh atlet Perancis atas kerjasama kantor Menpora Menteri Pemuda dan Olahraga dengan Kedubes Perancis Jakarta. Kegiatan panjat tebing alam ini banyak dilakukan kalangan mahasiswa pecinta alam atau komunitas panjat tebing di Indonesia dan Sekarang sudah menjadi salah satu cabang olahraga di tingkat nasional maupun internasional. Karena aktivitas dilakukan di ketinggian dan membutuhkan peralatan menunjang hal ini terbukti akan banyaknya pegiat panjat tebing melakukan ekspedisi dan kompetisi panjat tebing yang dilakukan oleh organisasi pecinta alam atau sekumpulan pemanjat baik tingkat daerah maupun tingkat nasional.

Namun secara umum pengertian panjat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah menaiki dengan kaki dan tangan. Sedangkan tebing menurut Kamus Besar Indonesia, Tebing ialah lereng (gunung) yang tinggi dan terjal. Namun menurut, Wiyanto (1997) menjelaskan bahwa panjat tebing adalah: kegiatan yang menumbuhkan kemampuan fisik untuk dapat memanjat lebih tinggi, kemampuan teknik untuk menempatkan kaki dan tangan diatas permukaan dinding, kemampuan mengatur strategi menentukan jalur dan kemampuan berpikir untuk mengambil keputusan yang cepat, guna mencapai tempat yang lebih tinggi.

Secara umum panjat tebing di Indonesia sendiri dibagi menjadi dua bagian yaitu tebing alam dan tebing buatan. Tebing alam ini yang sering digunakan para pegiat panjat tebing untuk dijadikan sarana latihan untuk melatih fisik dan kemampuan fisik. Panjat tebing alam ini sering dijumpai daerah kawasan *Karst* Citatah Padalarang, sedangkan panjat tebing buatan ini ialah panjat dinding dilaksanakan di dinding buatan. Namun medan dinding yang berbeda dan mempunyai kesulitan

tersendiri dari segi peralatan yang digunakan oleh pegiat panjat tebing dinding lebih relatif sedikit digunakan. Kegiatan panjat tebing makin hari makin bertambah jumlah kunjungan dikalangan remaja atau kalangan komunitas pegiat panjang tebing, karena sudah menjadi salah satu cabang olahraga di Indonesia dan dikompetisikan tingkat nasional maupun internasional.

Tujuan dari kegiatan panjat tebing sangat beragam ada melakukan ekspedisi, mengukir prestasi dan rekreasi. Pada dasarnya pemanjat tebing pemula harus mengetahui alat-alat panjat tebing dan teknik-teknik dasar pemasangan alat-alat panjat untuk menghindari kecelakaan namun beberapa kasus kecelakaan yang terjadi karena kelengahan dan kurang mengetahui atau lupa tentang teknik dasar pemasangan alat panjat tebing sehingga dapat terjadinya kecelakaan dalam berkegiatan panjat tebing. Kegiatan yang dasar hobi memang mengundang resiko sehingga persiapan harus dilakukan dengan matang. Sehingga dalam berkegiatan tidak mencederai pegiat panjang tebing khususnya pemula.

Kegiatan pegiat panjat tebing merupakan suatu olahraga yang membutuhkan pengetahuan dasar mengenai teknik pemasangan alat panjat tebing dan perawatan alat panjat tebing seperti tali karmantel penting bagi seorang pemanjat tebing untuk mengetahui fungsi dan perawatan sehingga ketika dilapangan pegiat panjat pemula tidak mendapat masalah pemasangan alat dan perawatan alat panjat tebing. Sangat fatal ketika sudah berkegiatan dalam bebas tanpa kontrol *leader* yang memiliki pengetahuan tentang panjat tebing. Selain itu pegiat panjat tebing pemula juga masih terbatas informasi yang didapatkan sehingga sulit memahami pemasangan alat dan perawatan yang informasinya itu bersifat verbal yang terbatas, sehingga dibutuhkan informasi yang informatif sehingga mudah dipahami pegiat panjat tebing pemula.

Berkegiatan di alam bebas memang mengandung resiko baik di hutan, tebing, gua dan pantai permasalahan yang terjadi bisa jadi dari subjektif dan objektif dan dapat diminimalisasi dengan pengetahuan dasar berupa informasi atau pelatihan buat pegiat panjat tebing pemula tentang prosedur kegiatan panjat tebing.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Dari hasil penjelasan latar belakang permasalahan diatas dapat di identifikasikan sebagai berikut :

- Sebagian besar pemanjat tebing pemula sering lupa dalam proses pemasangan alat panjat tebing dan perawatan alat panjat tebing
- Pemanjat tebing pemula tidak mengetahui dan memperhatikan cara merawat peralatan panjat tebing.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas ialah bagaimana menyampaikan informasi kepada para pemanjat panjat tebing pemula tentang pemasangan alat dan perawatan alat dengan cara efektif dan informatif sehingga mudah dipahami.

## **1.4. Batasan Masalah**

Karena itu agar pembahasan pada rancangan yang akan dibuat, maka ditetapkan batasan masalah bahwa perancangan hanya berfokus pada pembahasan mengenai pemasangan alat dan perawatan alat kepada pemanjat tebing pemula.

## **1.5. Tujuan Dan Manfaat Perancangan**

Tujuan dari laporan perancangan ini memberikan informasi kepada pemanjat tebing pemula mengenai pemasangan alat dan perawatan alat panjat tebing, diharapkan memberikan manfaat, khususnya para pegiat panjat tebing pemula di organisasi pecinta alam atau dikomunitas panjat tebing.

### **1.5.1. Tujuan Perancangan**

Tujuan dan manfaat perancangan ini adalah sebagai berikut :

- Memberikan informasi kepada para pegiat panjat tebing pemula yang ada di organisasi pecinta alam atau dikomunitas panjat tebing.
- Memberikan pembelajaran langkah demi langkah tentang pemasangan alat dan perawatan alat sebelum melakukan kegiatan panjat tebing khusus pemula yang mudah dipahami dan dimengerti.
- Menambah pengetahuan pemasangan alat panjat tebing dan perawatan alat panjat tebing.

### **1.5.2. Manfaat Perancangan**

Dari hasil uraian diatas, terdapat manfaat perancangan sebagai berikut :

- Hasil dari perancangan ini masyarakat lebih mengetahui mengenai pemasangan alat panjat tebing dan perawatan alat panjat tebing khususnya pemula.
- Menambah wawasan bagi penulis mengenai pemasangan alat panjat dan Perawatan alat.